

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada temuan penelitian mengenai implementasi manajemen budaya terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi budaya sekolah di SMP Negeri 31 Bandung.

Perencanaan budaya sekolah di SMP Negeri 31 Bandung dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan sekolah yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas, dan orang tua siswa menjadi jalinan kerjasama yang baik dan harmonis yang ditempuh melalui dua tahap yaitu rapat internal antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tim manajemen budaya. Adapun rapat eksternal yang menghadirkan seluruh warga sekolah untuk menyusun draf program budaya sekolah.

Pelaksanaan budaya sekolah di SMP Negeri 31 Bandung dilakukan dengan prinsip keteladanan, kerja sama dan kolaboratif dengan beberapa stakeholder secara kooperatif dengan cara melakukan pembagian dan pendelegasian sistem kerja sesuai bidangnya masing-masing sehingga mempermudah koordinasi dan penanggung jawab dari setiap bidang yang telah ditentukan.

Evaluasi budaya di SMP Negeri 31 Bandung dilakukan menggunakan instrumen evaluasi program budaya di bidangnya masing-masing dengan cara mengadakan pertemuan atau rapat dengan beberapa stakeholder.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, salah satu bagian kesuksesan manajemen berbasis sekolah adalah dengan ikut mendukung terjadinya budaya mutu sekolah. Penerapan manajemen berbasis sekolah memberikan berbagai dampak dalam peningkatan mutu pendidikan. Dimana Jika manajemen sekolah ini dijalankan dengan optimal termasuk dalam pengelolaan manajemen budaya sekolah maka akan terwujudnya situasi dan kondisi belajar yang aman, nyaman, tentram, bersih, sehat dan menyenangkan bagi peserta didik bagi pembinaan dan pengembangan karakter siswa yang positif dan meningkatnya prestasi akademik maupun non akademik belajar peserta didik . Sedangkan jika manajemen sekolah

itu tidak dijalankan dengan optimal maka kegiatan sekolah yang telah direncanakan tidak akan berjalan dengan lancar, dan tujuan sekolah tidak akan tercapai.

5.3 Rekomendasi

1. Perencanaan budaya sekolah

Dalam perencanaan budaya sekolah ditemukan adanya ketidakadilan dalam pembagian tugas dalam tim manajemen budaya sekolah, artinya ada sebagian guru yang tugasnya merangkap untuk itu peneliti merekomendasikan supaya tidak ada guru yang tugasnya merangkap sehingga guru hanya fokus melakukan tugasnya.

2. Pelaksanaan budaya sekolah

Dalam pelaksanaan budaya sekolah peneliti merekomendasikan agar mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan budaya sekolah lebih diperketat agar peserta didik merasa terawasi.

3. Evaluasi budaya sekolah

Dalam tahap evaluasi peneliti merekomendasikan adanya form evaluasi untuk orang tua peserta didik melalui gform.